

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia, baik untuk individu maupun bangsa dan negara. Bagi setiap individu yang ingin memperbaiki kualitas hidupnya, maka pendidikan menjadi hal yang perlu ditingkatkan. Begitu juga bagi bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan dari pembangunan nasional, maka suatu bangsa dan negara harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dimana pendidikan merupakan faktor penting di dalamnya. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang. Dikatakan demikian karena melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan dan ilmu, kecerdasan, mampu berfikir rasional, mengembangkan potensi diri dan kreatifitas. Sehingga, dengan mengesep pendidikan, maka seseorang mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini dan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru.

Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan di dalam negara itu sendiri, terutama pada generasi muda. Jika generasi muda memiliki pendidikan yang tinggi, maka negara tersebut akan menciptakan generasi-generasi yang memiliki intelektual yang tinggi juga. Dengan demikian, pembangunan nasional suatu negara tentunya akan dilaksanakan oleh orang-orang yang sudah melewati proses-proses belajar. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai generasi muda yang sedang menjalankan

proses belajar di perguruan tinggi dengan berbagai jurusan atau program studi tertentu.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi menjadi salah satu lembaga atau institusi yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Bukan hanya itu saja, perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan potensi dan soft skill mahasiswa yang notabenehnya adalah generasi muda suatu negara. Untuk mengukur keberhasilan segala sesuatunya memerlukan evaluasi dari apa yang telah dijalankan. Pada mahasiswa, maka evaluasi yang dapat diukur salah satunya adalah perolehan indeks prestasi dan tentunya perolehan indeks prestasi yang baik yang selalu diharapkan. Dalam memperoleh indeks prestasi yang baik, tentunya melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang mencakup faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal misalnya dukungan orangtua, pergaulan teman sebaya, fasilitas, dan sebagainya. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, misalnya motivasi diri, minat belajar, disiplin belajar, manajemen waktu dan sebagainya.

Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa. Slavin (2008:98) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Pergaulan teman sebaya merupakan tempat terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang masih dalam taraf yang sama baik itu usia maupun status, yang dimana dalam interaksi itu sendiri dapat memberikan berbagai pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Pergaulan teman sebaya merupakan pergaulan yang dijalani oleh mahasiswa setiap harinya. Teman sebaya dapat meningkatkan semangat serta motivasi yang baik dalam keberlangsungan kegiatan perkuliahan. Hal ini bisa dilihat pada saat mahasiswa memiliki kesulitan dalam belajarnya, maka akan lebih merasa nyaman jika bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa dibandingkan dengan dosen secara langsung. Apalagi, mahasiswa bukan lagi pelajar yang harus selalu mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari pengajarnya atau dosen secara mutlak. Dengan kata lain, mahasiswa juga dituntut untuk mampu mendapatkan informasi atau sumber ilmu sebanyak-banyaknya dari luar perkuliahan.

Bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa bisa melalui cara yang berbeda-beda. Bisa saja dengan membentuk kelompok kecil dalam belajar, atau mengadakan seminar-seminar pendidikan yang mampu memotivasi mahasiswa. Dalam pembentukan kelompok kecil misalnya membicarakan materi perkuliahan yang kurang dapat dipahami, atau juga tugas-tugas yang harus di selesaikan dengan cara meminta pendapat dari sesama mahasiswa lainnya. Bertukar pikiran

disini bukan berarti semua tugas yang dikerjakan haruslah sama persis dengan teman sebaya lainnya. Sedangkan pengadaan seminar-seminar pendidikan misalnya membahas mengenai bagaimana menjadi mahasiswa yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan predikat “kemahasiswaan” yang dimiliki.

Contoh-contoh dari kegiatan di jelaskan diatas merupakan dampak yang bisa membawa pengaruh positif. Di samping itu, apabila mahasiswa berada di dalam pergaulan teman sebaya yang kurang mendukung tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan dampak negatif.

Menurut Hurlock (dalam Reza, 2014:9) “Jika teman sebaya menyatakan kebosanan dengan suatu kegiatan, anak lain harus melakukannya juga atau menanggung resiko menghadapi ketidaksenangan teman sebaya”. Misalnya saja ketika seorang mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dikarenakan ajakan teman sebayanya yang kurang menyukai mata kuliah tersebut ataupun rumitnya mata kuliah tersebut.

Selain dari pergaulan teman sebaya, disiplin belajar merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa yang dituntut untuk bisa lebih mandiri dalam proses belajar, maka mahasiswa juga harus memiliki sikap disiplin. Disiplin dari hal-hal kecil sampai hal-hal besar akan sangat mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Misalnya disiplin belajar dengan melakukan latihan-latihan sebagai penguatan diri dalam mempelajari kembali materi yang telah diterimanya setelah perkuliahan. Menurut

Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Seorang mahasiswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan untuk memperkuat dirinya dan selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin belajar adalah pengendalian diri mahasiswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, disiplin dilakukan dengan bentuk kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

Menurut Suharsimi (dalam Saputro, 2012:78) “disiplin merupakan berkenaan dengan segala bentuk perilaku seseorang terhadap aturan yang ada dalam diri orang tersebut maupun dari luar”. Mahasiswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Selain pergaulan teman sebaya dan disiplin belajar, minat belajar juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik (Astuti, 2015). Menurut Habiburrahman (dalam Astuti, 2015:6) “Tanpa adanya minat yang tumbuh dari diri siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan”.

Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan”. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung akan menaruh perhatiannya lebih lagi terhadap kegiatan tersebut. Begitu juga halnya dengan mahasiswa, minat belajar sangat diperlukan untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya akan selalu belajar dengan kemauan yang tumbuh dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari manapun. Dengan atau tidak adanya dosen pada saat pembelajaran, akan selalu mendorong semangat mahasiswa untuk tetap belajar guna mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Djamarah & Zain (2010:34) “Adanya minat belajar yang dimiliki mahasiswa terhadap proses pembelajaran akan memperlihatkan gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku mahasiswa. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik”.

Berdasarkan hasil observasi, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki hasil studi dan kemampuan yang sama. Berikut ini adalah data prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013:

Tabel 1.1
Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2013

IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2,00 - 2,75	5	2,92
2,76 - 3,50	139	81,29
3,51 - 4,00	27	15,79
Total	171	100

(Sumber: Kantor Jurusan Prodi Pendidikan Ekonomi)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat presentase yang tinggi pada kelas dengan IPK 2,76 – 3,50 dengan hasil sebanyak 81,29%. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pergaulan teman sebaya, disiplin belajar dan minat belajar dari seorang siswa/mahasiswa mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa. Tetapi pada observasi awal yang peneliti lakukan, masih banyak ditemui mahasiswa yang mengaku kurang memanfaatkan pergaulan teman sebaya sebagai wadah dalam pembelajaran, disiplin belajar yang rendah, serta kurangnya minat belajar.

Kurangnya pemanfaatan pergaulan teman sebaya sebagai wadah untuk pembelajaran dapat dilihat dari rendahnya pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk belajar diluar kelas, kurangnya ketersediaan waktu untuk bertukar pikiran dengan teman sebaya dalam pemecahan materi yang belum dimengerti di dalam kelas, dan sebagainya. Bukan hanya itu saja, disiplin belajar mahasiswa yang rendah juga ditemui pada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari masih saja ada mahasiswa yang hadir di dalam kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah

ditetapkan (terlambat), dalam pengumpulan tugas yang diberikan juga masih menggunakan sistem kebut semalam sebelum di kumpul, sehingga pengerjaan tugas terkesan asal jadi, dan sebagainya. Selain kedua hal tersebut, rendahnya minat belajar yang ditemui pada mahasiswa juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya mahasiswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan misalnya sedikitnya mahasiswa yang memberikan pertanyaan baik pada saat dosen menerangkan materi maupun pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

Dari 30 mahasiswa yang peneliti wawancarai, didapatkan data:

Tabel 1.2
Data Pergaulan Teman Sebaya, Disiplin Belajar
dan Minat Belajar

No	Variabel Bebas	Indikator	Fk	%
1	Teman Sebaya	Kurang memanfaatkan lingkungan teman sebaya sebagai wadah dalam pembelajaran	18	60
2	Disiplin Belajar	Kurang menerapkan disiplin belajar	20	67
3	Minat Belajar	Kurang Minat belajar	17	57

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pergaulan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana disiplin belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana minat belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya, disiplin belajar dan minat belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimana kondisi Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi jika pergaulan teman sebaya, disiplin belajar dan minat belajar baik?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pergaulan teman sebaya yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada konteks lingkungan belajar mahasiswa di kampus, mengenai teman sekelas, kelompok belajar antar teman sebaya, pendapat yang membangun, baik itu kritik, saran dan usulan, serta motivasi yang didapatkan dalam pergaulan.
2. Disiplin belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada disiplin waktu dan penerapan belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
3. Minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada minat mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan di kampus dan diluar kampus.
4. Perolehan prestasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang positif antara pergaulan teman sebaya terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh yang positif antara minat belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
4. Apakah ada pengaruh yang positif antara pergaulan teman sebaya, disiplin belajar dan minat belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.

4. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya, disiplin belajar dan minat belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi penulis mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa guna bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga yang diteliti akan besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca lain atau civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan guna melakukan penelitian sejenis.